

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model *Make A Match* bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran pada ranah ranah afektif A1 (menyampaikan hasil diskusi) dan kognitif C2 (pemahaman) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Make A Match* di kelas IV-A SDN 01 Ulak Karang Selatan Padang.

1. Pada hasil pembelajaran siswa ranah afektif A1 (menyampaikan hasil diskusi) siklus I dengan rata-rata 73% dan pada siklus II dengan rata-rata 89,5%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,5%.
2. Pada hasil pembelajaran siswa ranah kognitif C2 (pemahaman) siswa yang tuntas pada siklus I adalah 15 orang dengan persentase 60% dan nilai rata-rata sebesar 75. Pada siklus II siswa yang tuntas adalah 21 orang dengan persentase 84% dan nilai rata-rata 83,8. Meningkatnya hasil pembelajaran kognitif C2 (pemahaman) mengalami peningkatan sebesar 24%.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Make A Match* guna meningkatkan hasil pembelajaran siswa, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

## 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif lagi dalam membimbing siswa dalam menggunakan model *Make A Match* karena model *Make A Match* ini sebagai model pembelajaran yang efektif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk dapat menerapkan model *Make A Match* dalam proses pembelajaran, dikarenakan model *Make A Match* ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, tentu akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran selain pada penilaian afektif tetapi juga penilaian kognitif.

## 4. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *Make A Match* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Berlian, Z., Aini, K., & Hikmah, S. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Smp Negeri 10 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 13–17.
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pealajaran Pendidikan Pancasila Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.3, No.2
- Istarani. (2016). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kementeria Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran terpadu tematik (teori praktik dan penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Permendiknas No (20). *Tahun 2006 standar isi kurikulum*.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- Suhono. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Produksi Manusia*. Banjarsari: UNISRI Press, hal 7-13.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana prenatal media group.
- Taufik, T. dan Muhammadi. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina.
- Undang-Undang (20). *Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Qur'ani, B. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Wulandari, dkk. (2023). *Media pembelajaran pendidikan kreatif dan inovatif*. Semarang: Cahaya Ghani Recovery